BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasaan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[1] Pendidikan merupakan salah satu bagian penting yang tidak terpisahkan dari proses pembangunan bangsa. Pendidikan menjadi aspek utama untuk menghasilkan bangsa yang berkualitas. Oleh karena itu, dengan meningkatkan kualitas pendidikan maka akan menghasilkan bangsa yang berkualitas pula.

Belajar adalah kunci yang sangat penting dalam setiap usaha pendidikan, Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Proses pembelajaran di sekolah melibatkan berbagai macam komponen yaitu guru, siswa, bahan atau materi pelajaran, sumber belajar dan fasilitas pembelajaran.

[1] UU RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, 1

Hasil belajar siswa mempunyai peranan penting dalam pembelajaran yang mana hasil belajar tersebut dapat ditandai dengan suatu perubahan yang terjadi dalam diri siswa baik *kognitif* (pengetahuan), *afektif* (sikap) maupun *psikomotorik* (keterampilan). Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukanya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. ketidak lancaran komunikasi membawa akibat terhadap pelajaran yang diberikan guru. setiap guru mengharapkan bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai oleh anak didik secara tuntas.

Kegiatan pembelajaran memiliki komponen beberapa pelaku yang ada di dalamnya yaitu guru dan siswa. Selain kedua komponen tersebut ada juga salah satu komponen yang keberadaannya mempunyai peran cukup penting yaitu media. Media yang dimaksud disini adalah alat dan bahan yang digunakan untuk mengirimkan isi materi atau pesan dari guru kepada siswa maupun dari siswa kepada guru agar proses belajar mengajar dapat lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran selalu terdiri atas dua unsur penting , yaitu unsur peralatan atau perangkat keras *(hardware)* dan unsur pesan yang dibawanya *(messeges/software)*.[2]

Dasar penggunan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat kita temukan dalam al-Quran, firman Allah Swt. Surah Al- Nahl ayat 44, yaitu:

بِٱلۡبَيِّنَٰتِ وَٱلزُّبُرِۗ وَأَنزَلۡنَآ إِلَيۡكَ ٱلذِّكۡرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيۡهِمۡ
وَلَعَلَّهُمۡ يَتَفَكَّرُونَ ٤٤

Artinya: "kami turunkan kepadamu al-Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan"[3]

Berdasarkan ayat tersebut di atas memberikan gambaran bahwasannya media merupakan sarana bagi guru untuk menerangkan materi kepada siswa agar lebih mudah diterima.

Pada abad ke-21 terjadi berbagai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat. Hal ini ditandai dengan adanya teknologi, informasi dan komunikasi yang menyebar secara cepat dan

---

[2] Rudi Susilana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2008), halaman 6

[3]Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid, Q.S. an-nahl (16) 44,* (Bandung: Sygma Creative Media Corp, 2014), 272

luas dalam setiap kehidupan termasuk dunia pendidikan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dunia pendidikan menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan media pembelajaran supaya kegiatan pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran. Teknologi, informasi dan komunikasi adalah media interaktif yang digunakan untuk berkomunikasi yang didalamnya ada pengirim dan penerima pesan dan dapat dilakukan dengan jarak jauh.[4] Teknologi, informasi dan komunikasi yang memuat banyak manfaat dalam bidang pendidikan salah satunya yaitu internet.

Pemanfaatan internet di dunia pendidikan dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif. Pembelajaran berbasis web merupakan salah satu bentuk e-learning yang pada era ini sedang populer dikembangkan oleh lembaga pendidikan. *E-Learning* adalah proses pembelajaran efektif yang diciptakan dengan cara menggabungkan konten yang disampaikan secara digital dengan jasa dan sarana pendukung pembelajaran.[5] Pembelajaran berbasis *web* salah satunya adalah *Google Classroom.*

---

[4] Dewi Salma Prawiradilaga, *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learning*, (Jakarta: Prenada Mediagroup, 2013), 6

[5] Robin Mason, dkk, *Elearning Panduan Lengkap Memahami Dunia Digital dan Internet* (Yogyakarta: Pustaka Baca, 2010), halaman xiii

Google classroom atau dalam bahasa indonesia yaitu google kelas merupakan layanan online gratis untuk sekolah, lembaga *non profit*, dan siapapun yang memiliki Akun Google.[6] *Google classroom* dirancang untuk mempermudah interaksi guru dan siswa bukan hanya di dalam kelas tetapi juga terhubung dalam dunia maya.

Aplikasi *google classroom* memiliki beberapa fitur yang mendukung proses pembelajaran *e-learning* antara lain adanya fitur pemberian tugas, adanya proses pengukuran dengan skema penilaian yang berbeda, komunikasi dua arah antara guru dengsn siswa yang didukung *google drive*, adanya fitur arsip program dan fitur aplikasi program dapat diakses dengan menggunakan perangkat *android* dan *Ios.* Kesemua fitur tersebut tersedia di google classroom dan dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran[7]

Teknologi internet yang memiliki sifat interaktif, fleksible, dan tidak terbatas ruang dan waktu diharapkan menjadi salah satu media pembelajaran yang mulai digunakan oleh guru. Namun pada kenyataannya pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran dikelas masih minim.

---

[6] Azuar Juliandi, *Google Classroom Mendesain Kelas Online Untuk Mendukung Pembelajaran dan Penelitian* (Medan: Penerbit Lembaga Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah Aqli, 2018) Halaman 1

[7] Lidia Simanuhuruk, *E-Learning: Implementasi , Strategi dan Inovasinya,* (Yayasan Kita Menulis, 2019), Halaman 47

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa SMA Negeri 1 Ciomas merupakan sekolah negeri yang diperbolehkan membawa alat komunikasi seperti *android.* Kondisi seperti itu mampu mendukung pembelajaran dengan menggunakan media berbasis teknologi seperti *google classroom*. Namun, kondisi tersebut masih jarang dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Permasalahan yang muncul di kelas pada saat proses pembelajaran adalah bahwa kurangnya waktu untuk diskusi pada setiap materi, masih banyak siswa yang sulit memahami materi pelajaran dan merasa bosan pada saat guru menyampaikan materi serta minat siswa dalam pembelajaran PAI juga masih minim. Hal tersebut terjadi salah satunya dikarenakan media pembelajaran yang digunakan terfokus pada buku paket, LKS (Lembar Kerja Siswa) dan papan tulis.[8]

Berdasarkan uraian-uraian diatas maka peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian untuk penulisan propsal skripsi dengan judul PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *E-LEARNING* BERBASIS *GOOGLE CLASSROOM* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA (Studi di Kelas X SMA Negeri 1 Ciomas pada Materi Berbusana Muslim)

[8] Wawancara dengan Elisah S.Pd pada 3 Maret 2020 Di SMA Negeri 1 Ciomas

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah, maka persoalan-persoalan dalam penelitian ini dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

1. Kurangnya pemanfaatan android pada siswa dalam pembelajaran
2. Kurangnya minat siswa dalam belajar PAI
3. Penggunaan media pembelajaran oleh guru masih mengacu pada buku paket, LKS (Lembar Kerja Siswa) dan papan tulis sehingga siswa merasa bosan pada saat proses pembelajaran di kelas.
4. Hasil belajar dalam mata pelajaran PAI masih rendah karena kurangnya pemahaman terhadap materi pelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pengembangan di titik beratkan pada:

1. Media pembelajaran yang digunakan untuk penelitian ini dengan mengembangkan media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom*
2. Proses belajar mengajar yang dikhususkan pada mata pelajaran PAI materi berbusana muslim
3.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengembangan media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* pada materi berbusana muslim di kelas X SMA N 1 Ciomas?
2. Bagaimana kelayakan penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* pada materi berbusana muslim di kelas X SMA N 1 Ciomas?
3. Bagaimana hasil belajar siswa melalui pengunaan media pembelajaran e-learning berbassis *google classroom* pada materi berbusana muslim di kelas X SMA N 1 Ciomas?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pengembangan media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* pada materi berbusana muslim di kelas X SMA N 1 Ciomas
2. Untuk mengetahui bagaimana kelayakan penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* pada materi berbusana muslim di kelas X SMA N 1 Ciomas

3. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa melalui pengunaan media pembelajaran e-learning berbassis *google classroom* pada materi berbusana muslim di kelas X SMA N 1 Ciomas.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa, memberikan pengetahuan dan pengalaman baru mengenai media pembelajaran
2. Bagi guru, sebagai masukan agar dapat memberikan inovasi baru dalam pelaksanaan pembelajaran
3. Bagi sekolah, sebagai masukan agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa
4. Bagi peneliti, sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pemanfaatan *google classroom* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

G. Sistematika Pembahasan

BAB 1 Pendahuluan terdiri dari: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori terdiri dari: landasan Teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir

BAB III Metodologi Penelitian terdiri dari: tempat penelitian dan waktu

penelitian, populasi dan sampel, metode penelitian, model penelitian, prosedur pengembangan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan pembahasan terdiri dari: hasil penelitian pembahasan

BAB V Penutup terdiri dari: kesimpulan dan saran